ULUWWUL
HIMMAH
Tanda-Tanda
semanggi!
semangat tinggi!

قال فقال عبد الله

بينما نحن حول رسول الله صلى الله عليه وسلم نكتب

إذ سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم

أي المدينتين تفتح أولا قسطنطينية أو رومية

فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم

مدينة هرقل تفتح أولا

Dari Abdullah bin Amru Bin Ash:
"bahwa ketika kami duduk di sekeliling Rasulullah SAW untuk menulis,
beliau SAW ditanya tentang kota manakah yang akan futuh terlebih dahulu,
Konstantinopel atau Roma. Rasulullah SAW menjawab, "Kota Heraklius terlebih dahulu
(maksudnya Konstantinopel)

(HR Ahmad)

لتفتحن القسطنطينية فلنعم الأمير أميرها ولنعم الجيش ذلك الجيش

“Kalian pasti akan membebaskan Konstantinopel, sehebat-hebat Amir (panglima perang) adalah Amir-nya
dan sekuat-kuatnya pasukan adalah pasukannya”

(HR Ahmad)

Muhammad Al Fatih
Prestasi Muhammad al-Fatih menaklukan Konstantinopel (Byzantium)
saat berumur 23 tahun

54 hari perang
825 tahun penantian

72 kapal perang pindah dari selat bosphorus ke selat tanduk
dalam waktu 1 malam!

Muhammad II-Al Fatih
sejak kecil oleh ayahnya dididik dengan intensif oleh ulama pilihan diantaranya Syaikh Ahmad Al-Kurani dan Syaikh Aaq Syamsuddin
menguasai 8 bahasa ketika berumur 16 tahun
menjadi sultan ketika berumur 12 tahun
semenjak baligh hingga meninggal tak pernah meninggalkan rawatib dan tahajjud

ROMA
KONSTANTINOPEL
Atlantik
Nordsee
Ostsee
Gotland
Jüten
Briten
Dublin
York
Chester
Lincoln
Carmarthen
Angeln
London
Sachsen
Rhein
Tournai
Köln
Elbe
Oder
Weichsel
Slawen
Ural
Dnjepr
Don
Wolga
Paris
Reims
Trier
Metz
Worms
Seine
Straßburg
Loire
Franken
Clermont
Alpen
Bordeaux
Rhone
Langobarden
Awaren
Gepiden
Mailand
Aquileia
Po
Ravenna
Sirmium
Singidunum
Donau
Naissus
Salona
Ragusa
Lugo
Braga
Basken
Sueben
Westgoten
Tarragona
Toledo
Valencia
Cordoba
Malaga
Tingis
Rom
Neapel
Balkan
Ost-
Dyrrhachion
Adrianopel
Konstantinopel
Chersonesus
Sinope
Trapezunt
Lazika
Tiflis
Kaukasus
Kura
Kaspisches
Meer
Aral-
see
Jaxartes
Kysylkum
Taschkent
Kaschgar
Yarkand
Himalaja
Balchasch
See
Issyk-Kul
Göktürken
Taklamakan-Wüste
Pamir
Karakorum
Kaschmir
Samarkand
Buchara
Alt-Urgentsch
Chiwa
Choresmien
Karakum
Oxus
Bactriana
Hindukusch
Peschawar
Merw
Bactria
Kabul
Hephtaliten
Sutlej
Pandschab
Nischapur
Herat
Kandahar
Parthia
Elburs
Kavir
Lut
Armenien
Artaxata
Ancyra
Caesarea
Amida
Nisibis
Singara
Edessa
römisches
Smyrna
Ikonium
Athen
Milet
Attalia
Tarsos
Antiochia
Callinicum
Circesium
Mesopotamien
Tigris
Ekbatana
Reich der Sassaniden
Sagros-Gebirge
Isfahan
Ben-Ardaschir
Belutschistan
Indus
Ktesiphon
Susa
Babylon
Euphrat
Hira
Persis
Persepolis
Palmyra
Damaskus
Jerusalem
Petra
Ghassaniden
Persischer
Golf
Sohar
Oman
Sardinien
Sizilien
Caesarea
Hippo Regius
Karthago
Vandalen
Tozeur
Atlas-Gebirge
Mittelmeer
Tripolis
Cyrene
Alexandria
Heliopolis
Reich
Ägypten
Ammonium
Hermopolis
Ptolemais
Nil
Syene
Rotes
Meer
Medina
Arabien
Sahara
Indischer
Ozean
Oströmisches Reich bei Amtsantritt Justinians 527
Rückeroberungen Justinians
Reich der Sassaniden
Vasallen des Sassanidenreichs
km
0
500
1000

(1). الجِدُّ فِي العَمَلِ وَعَدَمُ التَّوَانِي وَالكَسَلِ
Kesungguhan dalam amal, tidak leha-leha, dan tidak bermalas-malasan

اللهم إني أعوذ بك من العجز والكسل وأعوذ بك من الجبن و البخل، وأعوذ بك من غلبة الدين وقهر الرجال

صحيح الجامع الصغير1295 ،1296 ،1297).

"Ya Allah, sesusungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dari kepengecutan dan kebakhilan, dan dari beban hutang dan dominasi orang lain." (Shahihul Jami' Ash-Shaghir, 1295, 1296, 1297).

(2). الاِنْدِفَاعُ إِلَى الْجِهَادِ فِي سَبِيْلِ اللهِ بِشَجَاعَةٍ وَنَشَاطٍ

Terdorong untuk berjihad di jalan Allah Swt dengan penuh keberanian dan semangat.

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلاَ أَنَّ رِجَالاً مِنْ الْمُؤْمِنِينَ لاَ تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلاَ أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَّةٍ تَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي أُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ

"Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya, andai bukan karena beberapa orang dari kalangan muslimin yang merasa sedih karena tertinggal dariku, sementara aku tidak dapat mengangkut mereka, maka aku tidak akan pernah tertinggal dari pasukan yang berperang di jalan Allah. Demi Dzat yang jiwa dalam genggaman-Nya, sesungguhnya aku ingin terbunuh di jalan Allah, kemudian dihidupkan kembali, kemudian terbunuh lalu dihidupkan kembali, kemudian terbunuh lalu dihidupkan kembali, kemudian terbunuh."

(HR. Bukhari dan Muslim)

(3). التَّطَلُّعُ إِلَى الكَمَالِ وَالتَّرَفُّعُ عَنِ النَّقْصِ

Selalu berambisi menggapai kesempurnaan dan menghindari berbagai kekurangan.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلٍّ خَيْرٌ . احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجَزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلاَ تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

“Mu'min yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mu'min yang lemah, meski dalam diri masing-masing ada kebaikan. Berambisilah menggapai apa yang bermanfaat buatmu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan merasa tidak berdaya. Apabila sesuatu menimpamu, maka jangan katakana, ‘Andai aku melakukan ini, maka akan begini dan begitu.’ Tetapi katakanlah, ‘Ketentuan Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti terjadi.’ Sebab kata ‘Andai’ itu membuka kerja syetan.” (HR. Muslim).

(4). سَعْيُ الإِنْسَانِ لِكَسْبِ رِزْقِهِ بِعَمَلِهِ، وَتَرَفُّعُهُ عَنْ أَنْ يَكُوْنَ عَالَةً عَلَى غَيْرِهِ

I M P I A N

Bekerja keras mengais rizki dan menjauhi menjadi beban orang lain.

لأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَأْتِيَ بِحُزْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا.
فَيَكُفَّ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

“Sesungguhnya seorang dari kamu membawa talinya ke gunung, kemudian membawa satu ikat kayu bakar di punggungnya, lalu menjualnya hingga Allah memelihara wajahnya (dari rasa malu), itu lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, di mana terkadang dikasih atau ditolak.” (HR. Bukhari)

Nabi saw bersabda:"Wahai Qobishoh, sesungguhnya meminta-minta itu tidak halal kecuali untuk tiga orang: (1) seseorang yang menanggung hutang orang lain, ia boleh meminta-minta sampai ia melunasinya, (2) seseorang yang ditimpa musibah yang menghabiskan hartanya, ia boleh meminta-minta sampai ia mendapatkan sandaran hidup, dan (3) seseorang yang ditimpa kesengsaraan hidup sehingga ada tiga orang yang berakal dari kaumnya berkata, 'Si fulan benar-benar telah tertimpa kesengsaraan', maka boleh baginya meminta-minta sampai mendapatkan sandaran hidup. Meminta-minta selain ketiga hal itu, wahai Qobishoh adalah haram dan orang yang memakannya berarti memakan harta yang haram." (HR. Muslim).

Dari 'Abdullah bin 'Umar, ia berkata bahwa Rasul saw bersabda,

مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِىَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ فِى وَجْهِهِ مُزْعَةُ لَحْمٍ

"Jika seseorang meminta-minta (mengemis) pada manusia, ia akan datang pada hari kiamat tanpa memiliki sekerat daging di wajahnya."
(HR. Bukhari dan Muslim).

(5). التَّرَفُّعُ عَنْ مُحَقَّرَاتِ ٱلأُمُوْرِ وَصَغَائِرِهَا وَنِشْدَانُ مَعَالِي ٱلأُمُوْرِ وَكَمَالاَتِهَا وَالزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا

Menjauhi urusan-urusan remeh dan hina, memburu urusan-urusan mulia dan sempurna, serta zuhud terhadap dunia.

Sebab obsesinya yang tinggi telah melampui dinding kenikmatan semua ini dan tergantung pada langit keabadian yang membahagiakan.

Zuhud yang dinginkan oleh keimanan pada hari akhir adalah tidak tergantungnya hati dan jiwa pada kenikmatan dunia beserta hiasannya, bukan meninggalkan upaya memakmurkan dunia, meninggikan bangunan peradaban, meningkatkan sarana prasarana kehidupan, dan mengambil manfaat dari berbagai potensi dunia

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ ٱللَّهِ ٱلَّتِىٓ أَخْرَجَ لِعِبَادِهِۦ وَٱلطَّيِّبَٰتِ مِنَ ٱلرِّزْقِ ۚ قُلْ هِىَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

”Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat". Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.”(QS.Al A’raf:32).

Makna Zuhud

Abu Dzar mengatakan,

الزَّهَادَةُ فِى الدُّنْيَا لَيْسَتْ بِتَحْرِيمِ الْحَلاَلِ وَلاَ إِضَاعَةِ الْمَالِ وَلَكِنَّ الزَّهَادَةَ فِى الدُّنْيَا أَنْ لاَ تَكُونَ بِمَا فِى يَدَيْكَ أَوْثَقَ مِمَّا فِى يَدَىِ اللَّهِ وَأَنْ تَكُونَ فِى ثَوَابِ الْمُصِيبَةِ إِذَا أَنْتَ أُصِبْتَ بِهَا أَرْغَبَ فِيهَا لَوْ أَنَّهَا أُبْقِيَتْ لَكَ

"Zuhud terhadap dunia bukan berarti mengharamkan yang halal dan bukan juga menyia-nyiakan harta. Akan tetapi zuhud terhadap dunia adalah engkau begitu yakin terhadapp apa yang ada di tangan Allah daripada apa yang ada di tanganmu. Zuhud juga berarti ketika engkau tertimpa musibah, engkau lebih mengharap pahala dari musibah tersebut daripada kembalinya dunia itu lagi padamu."

(Hadis Mauquf,dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Az Zuhd.,Lihat Jaami'ul Ulum wal Hikam, hal. 346)

(6). الأَخْذُ بِالحَزْمِ فِي الأُمُورِ، وَالقِيَامُ بِمَا يَحْمِلُ وَيُحْسِنُ مِنْ أَعْمَالٍ دُوْنَ تَسْوِيْفٍ وَلاَ تَأجِيْلٍ عِنْدَ القُدْرَةِ عَلَى التَّنْفِيذِ

Tegas dan sigap dalam berbagai urusan,melakukan dengan baik semua perbuatan tanpa menunda jika mampu.

الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

"Orang cerdas adalah yang mampu mengendalikan diri dan beramal untuk kehidupan setelah kematian. Sedangkan orang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya dan hanya mengharap-harap kepada Allah." (HR. Turmudzi dan Ibnu Majah).

(7). اِشْتِغَالُ الإِنْسَانِ بِمَا يَعْنِيْهِ
وَانْصِرَافُهُ عَمَّا لاَ يَعْنِيْهِ
Sibuk dengan sesuatu yang bermanfaat dan berpaling dari yang tidak bermanfaat.
القرآن
مِنْ حُسْنِ إِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لاَ يَعْنِيْهِ
"Di antara tanda bagusnya keislaman seseorang adalah meninggalkan hal-hal yang tidak berguna baginya."
(HR. Malik dan Ahmad dari Ali bin Husain, dengan sanad yang bagus).
Ahmad Tarmezi

سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لااله إلا انت أَسْتَغْفِرُكَ واتوب إليك
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Semoga Bermanfaat!!!
جزاكم الله خيرا كثيرا
وشكرا على حسن استماعكم !
أخوكم في الله :
Manshur Abdilla
081268245922
Silahkan disebar...!!!
Yang menunjukkan kebaikan
akan mendapatkan pahala seperti
pahala orang yang melaksanakannya